

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, STRATEGI BISNIS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DIMODERASI OLEH UMUR PERUSAHAAN

Tubagus Arya Abdurachman¹⁾, Jaenal Abidin²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen01872@unpam.ac.id¹⁾
Email: jaenalabidin328@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Transfer pricing* dan strategi bisnis terhadap *tax avoidance* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan adalah *Transfer pricing* dan strategi bisnis. Variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance*. Variabel moderasi yang digunakan adalah umur perusahaan. Populasi penelitian ini perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Sampel dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampelnya sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun, sehingga diperoleh 45 sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, pengolahan data menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian ini secara parsial *Transfer pricing* dan strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian secara simultan *Transfer pricing* dan strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Umur perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Transfer pricing* serta strategi bisnis terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Transfer Pricing; Strategi Bisnis; Umur Perusahaan; Tax avoidance*

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of Transfer pricing and business strategy on tax avoidance, with firm age as a moderating variable. The independent variables used are Transfer pricing and business strategy. The dependent variable used is tax avoidance. The moderating variable used is the age of the company. The population of this study is property and real estate companies listed on the IDX for the 2017–2021 period. The data source used in this study is secondary data in the form of published company financial reports. Samples were collected by the purposive sampling technique by taking the sample according to predetermined criteria. The number of companies used as samples in this study was 9 with a research period of 5 years, so 45 samples were obtained. The analytical method of this study uses multiple linear regression, and data processing uses Eviews version 12. The results of this study partially show that Transfer pricing and business strategy had an effect on tax avoidance. While the research results simultaneously show that Transfer pricing and business strategy affect tax avoidance, Company age was not able to moderate the effect of Transfer pricing and business strategy on tax avoidance.

Keywords: *Transfer Pricing; Business Strategy; Company Age; Tax avoidance*

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis menjadi sangat ketat pada era globalisasi ini. Perusahaan harus siap dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan yang terjadi. Apapun situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan harus membuat strategi agar dapat mempertahankan bisnisnya dan memperoleh laba yang maksimal. Disaat perusahaan memperoleh laba tentunya hal tersebut tidak luput dari kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Bagi perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba. Karena alasan tersebut yang membuat perusahaan memikirkan cara untuk menghemat pembayaran pajak dengan cara yang legal atau masih sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Windyasari, Harimurti, & Suharno, 2019).

Di Indonesia penerimaan pajak masih menjadi sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayarkan pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan. Semakin tinggi pajak yang dibayar oleh wajib pajak maka semakin tinggi pula penerimaan yang akan diterima oleh negara. Akan tetapi bagi perusahaan pajak dianggap sebagai beban, karena dengan membayar pajak kepada negara berarti akan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan perusahaan mencari cara agar dapat meminimalisir pembayaran pajak (Veronica & Kurnia, 2021). Terdapat fenomena mengenai penghindaran pajak pada sektor property dan real estate. Perusahaan property dan real estate yang memiliki peningkatan utang pajak paling signifikan yaitu PT Fortune Mate Indonesia (FMII) terbukti dari utang pajak dari setiap tahun mengalami peningkatan secara terus-menerus pada empat tahun berturut-turut. Peningkatan utang pajak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Adanya indikator bahwa perusahaan tersebut menunda pembayaran pajak sehingga pajak yang ditunda tersebut dicatat sebagai utang pajak (Sari & Artati, 2021).

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang masih bersifat legal (Kalbuana, Purwanti, & Agustin, 2017). *Tax avoidance* yang dilakukan ini dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak (Matgoting dalam Handayani, 2018).

Transfer pricing adalah suatu upaya yang dilakukan oleh wajib pajak badan untuk meminimalkan atau mengurangi pembayaran pajak perusahaan (Sadeva, Suharno, & Sunarti, 2020). *Transfer pricing* berkaitan erat dengan harga transaksi barang, jasa, atau harta tak berwujud antar perusahaan dalam suatu perusahaan multinasional. Untuk dapat mengalihkan keuntungan ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah (Wardani P. K. & Kurnia, 2018).

Strategi bisnis adalah salah satu keputusan yang disusun oleh manajer sebelum dilaksanakannya suatu proses bisnis (Windyasari, Harimurti, & Suharno, 2019). Strategi bisnis perusahaan mempengaruhi seluruh aktifitas perusahaan karena semua aktifitas perusahaan, kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan yang dibuat oleh manajer harus sejalan dengan strategi bisnis. Dengan demikian, pajak melekat dalam setiap aktifitas bisnis dan setiap keputusan bisnis yang dibuat oleh manajer memiliki konsekuensi pada pajak (Claudia & Mulyani, 2020).

Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan itu berdiri. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana sejarah perusahaan tersebut dapat bertahan (Silvia, 2017). Semakin lama umur perusahaan maka perusahaan memiliki banyak pengalaman dengan sumber daya yang dimiliki sehingga perusahaan lebih matang dalam pengelolaan pajaknya dan cenderung untuk melakukan tindakan

penghindaran pajak (Suryani & Mariani, 2019).

2. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Jensen & Meckling 1976 dalam Sinambela dan Nur'aini 2021 menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Perbedaan kepentingan ini terjadi karena pemerintah menginginkan perusahaan membayar pajak semaksimal mungkin sedangkan perusahaan lebih mengoptimalkan laba perusahaan dan menginginkan pembayaran pajak serendah mungkin (Sterling dan Christina, 2021).

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan dan ketentuan perpajakan (legal) yang ada. Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan walaupun tidak melanggar hukum dan undang-undang perpajakan akan tetapi tindakan yang dilakukan tidak dibenarkan (Sterling dan Christina, 2021). Karena tindakan tersebut dapat mengurangi penerimaan negara.

Transfer Pricing

Transfer pricing dapat dinyatakan sebagai harga jual antar perusahaan untuk memperkecil pajak yang ditimbulkan atas penjualan barang dan jasa (Prambudi dan Asalam, 2021). *Transfer pricing* ialah satu dari sekian cara yang dilakukan manajemen guna melakukan praktik *tax avoidance* dengan memanfaatkan transaksi dengan pihak berelasi untuk memindahkan keuntungan kepada perusahaan yang berelasi tersebut (Alfarizi, Sari, & Ajengtiyas, 2021).

Strategi Bisnis

Strategi bisnis dapat dikatakan sebagai suatu upaya perusahaan dalam mengambil kebijakan dan keputusan untuk mencapai tujuan bisnis yaitu memperoleh laba dan menjadikan kompetitif di industri. Strategi bisnis berhubungan dengan bagaimana bersaing pada pasar produk atau jasa yang telah diputuskan untuk dimasuki (Herianti & Ritnawati, 2021). Penghindaran pajak pada perusahaan memerlukan perencanaan pajak yang baik, Hal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki strategi bisnis yang baik memungkinkan perusahaan untuk melakukan tax avoidance (Veronica dan Kurnia, 2021).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan umur dimana berdirinya perusahaan tersebut hingga perusahaan tersebut tetap mampu bertahan hingga sekarang atau nanti (Suryani dan Mariani, 2019). Perusahaan dengan jangka waktu operasional lebih lama juga akan membuat perusahaan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya (Sinambela & Nur'aini, 2021).

Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019:133) sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria-kriteria nya:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Property dan Real Estate yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2021.
3. Perusahaan Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan Property dan Real Estate tidak mengalami kerugian selama tahun

2017-2021.

- Perusahaan Property dan Real Estate yang memiliki piutang pihak berelasi selama tahun 2017-2021.

Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

No.	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$ (Sinambela dan Nur'aini, 2021)	Rasio
2.	<i>Transfer Pricing</i>	$TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$ (Kusuma dan Wijaya (2017)	Rasio
3.	<i>Strategi Bisnis</i>	$SB = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$ (Claudia dan Mulyani, 2020)	Rasio
4.	<i>Umur Perusahaan</i>	$UP = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun berdiri}$ (Silvia, 2017)	Rasio

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadil atau data yang sudah diolah. Dimana pengumpulan data laporan keuangan dan laporan perusahaan *go public* tersebut dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 – 2021 property dan real estate pada website www.idx.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi e-views series 12. Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	0.214825	0.130106	0.203707	17.22222
Median	0.145094	0.077528	0.210195	13.00000
Maximum	0.950158	0.799565	0.372230	31.00000
Minimum	0.058840	8.72E-05	0.068100	6.000000
Std. Dev.	0.172516	0.169494	0.059941	8.212764
Skewness	2.295273	2.023999	0.017544	0.233223
Kurtosis	9.126439	7.412802	3.467708	1.331091
Jarque-Bera Probability	109.8869	67.23582	0.412466	5.630307
Sum	9.667139	5.854790	9.166837	775.0000
Sum Sq. Dev.	1.309522	1.264036	0.158090	2967.778
Observations	45	45	45	45

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa *tax avoidance* memperoleh nilai minimum sebesar 0.058840 nilai maksimum sebesar 0.950158 nilai rata-rata (mean) sebesar 0.214825 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.172516.

Transfer pricing memperoleh nilai minimum sebesar 0.000087 nilai maksimum sebesar 0.799565 nilai rata-rata (mean) sebesar 0.130106 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.169494.

Strategi bisnis memperoleh nilai minimum sebesar 0.068100 nilai maksimum sebesar 0.372230 nilai rata-rata (mean) sebesar 0.203707 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.059941.

Umur Perusahaan memperoleh memiliki nilai minimum sebesar 6.000000 nilai maksimum sebesar 31.00000 nilai rata-rata (mean) sebesar 17.22222 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 8.212764.

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d. f.	Prob.
Cross-section F	3.773356	(8,33)	0.0031
Cross-section Chi-square	29.231488	8	0.0003

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square adalah $0.0003 < 0.05$. Dengan demikian model yang lebih tepat untuk digunakan adalah fixed effect model dari pada common effect model.

Uji Hausman

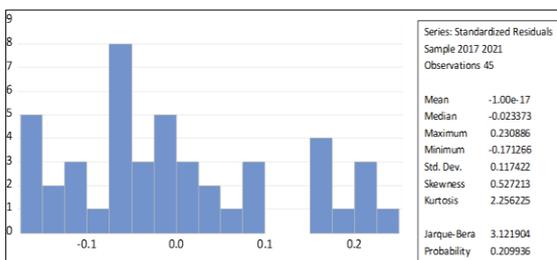
Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.684063	3	0.0021

Berdasarkan hasil uji hausman diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-section random adalah $0.0021 < 0.05$. Dengan demikian model yang lebih tepat untuk digunakan adalah fixed effect model dari pada random effect model.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa nilai probability sebesar $0.209936 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Z
X1	1.000000	-0.082899	0.047811
X2	-0.082899	1.000000	-0.053874
Z	0.047811	-0.053874	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai tersebut tidak ada yang melebihi nilai 0.90, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.567805	Prob. F(3,41)	0.0675
Obs*R-squared	7.117646	Prob. Chi-Square(3)	0.0682
Scaled explained SS	16.99255	Prob. Chi-Square(3)	0.0007

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar $0.0682 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.042106	Prob. F(2,39)	0.9588
Obs*R-squared	0.096959	Prob. Chi-Square(2)	0.9527

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar $0.9527 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.947354	0.117327	8.074442	0.0000
X1	-0.537699	0.150586	-3.570711	0.0011
X2	-1.912611	0.206281	-9.271877	0.0000
Z	-0.015849	0.004966	-3.191840	0.0031

1. Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3.570711 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.68288. maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3.570711 > 1.68288$) dengan nilai signifikansi 0.0011. maka dapat disimpulkan bahwa *Transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. nilai negatif pada t_{hitung} menunjukkan adanya pengaruh negatif *Transfer pricing* terhadap *tax avoidance*.
2. Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -9.271877 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.68288. maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-9.271877 > 1.68288$) dengan nilai signifikansi 0.0000. maka dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*. nilai negatif pada t_{hitung} menunjukkan adanya pengaruh negatif strategi bisnis

terhadap *tax avoidance*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.865505	Mean dependent var	0.518597
Adjusted R-squared	0.820674	S.D. dependent var	0.379642
S.E. of regression	0.135588	Sum squared resid	0.606671
F-statistic	19.30571	Durbin-Watson stat	2.552865
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah 19.30571 dengan nilai probabilitas 0.000000. Dengan F_{tabel} sebesar 2.83. sehingga F_{hitung} 19.30571 lebih besar daripada F_{tabel} 2.83. nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan sebesar $0.000000 < 0.05$. maka secara simultan *Transfer pricing* dan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Uji Moderated Regression Analysis (Mra)

1. Umur Perusahaan Memoderasi Transfer Pricing Terhadap Tax avoidance

Tabel 11. Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.060660	0.114651	0.529081	0.6003
X1	-1.279112	0.533388	-2.398091	0.0223
Z	0.010912	0.006912	1.578634	0.1240
X1Z	0.057530	0.034764	1.654859	0.1074

Berdasarkan uji MRA dapat diketahui nilai probabilitas interaksi variabel moderasi sebesar 0.1074, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.1074 > 0.05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi variabel *Transfer pricing* dan tidak ada hubungan signifikan terhadap *tax avoidance*. hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan merupakan variabel homologizer moderator.

2. Umur Perusahaan Memoderasi Strategi Bisnis Terhadap Tax avoidance

Tabel 12. Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.870201	0.176467	4.931249	0.0000
X2	-1.424040	0.376055	-3.786786	0.0006
Z	-0.009701	0.009191	-1.055518	0.2989
X2Z	-0.056919	0.032565	-1.747860	0.0898

Berdasarkan uji MRA dapat diketahui nilai probabilitas interaksi variabel moderasi yaitu umur Perusahaan sebesar 0.0898, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.0898 > 0.05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi variabel strategi bisnis dan tidak ada hubungan signifikan terhadap *tax avoidance*. hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan merupakan variabel homologizer moderator. Penelitian yang dilakukan Silvia (2017) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan Firmansyah (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan Sinambela dan Nur'aini (2021) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perihal Pengaruh *Transfer pricing* dan Strategi Bisnis Terhadap *Tax avoidance* dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan Secara parsial *Transfer pricing dan strategi bisnis* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan *Transfer pricing dan strategi bisnis* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dan Umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh strategi bisnis terhadap *tax avoidance*.

6. REFERENSI

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Riset*, 10(1), 63-74.
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap *Tax avoidance*. *Koferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Volume 2, 898-917.
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap *Tax avoidance* Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*.
- Darma, S. S. (2021, Maret). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4(No. 2), 118-128. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>
- Ghozali, I. (2019). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239-253. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Handayani. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Harianto, R. (2020, Februari). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *LIABILITY*, 02(1), 49 - 69. Retrieved from <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Herianti, E., & Ritnawati, E. (2021, April). Pengaruh Strategi Bisnis dan Corporate Social Responsibility Terhadap *Tax avoidance* Dengan Kinerja Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019). *Jurnal Riset Bisnis*, 4(2), 173 – 184.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019, November). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), 9 - 26.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N. H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*, 26-35.
- Kinasih, R. F., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021, Februari). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Strategi Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *E-JRA*, Vol. 10(7).
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018, Agustus). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *e-Proceeding of Management*, 5(2).
- Prambudi, A., & Asalam, A. G. (2021, Oktober). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance* (Studi kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2019). e-

- Proceeding of Management, 8(5), 5495-5502.
- Prayoga, A., Neldi, M., & Sari, D. P. (2019). Pengaruh Thin Capitalization, *Transfer pricing* Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business and Economics (JBE)*, 4(1), 20-25.
- Purba, E. L., Yuniar, T. Y., & Simanullang, R. S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakteristik Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia*, 8(1).
- Sadeva, B. S., Suharno, & Sunarti. (2020, Maret). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan *Transfer pricing* Terhadap *Tax avoidance* (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 89 – 100.
- Safitri, K. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1-11.
- Sari, N., & Artati, D. (2021, Februari). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Equity*, 3(4).
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021, Desember). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance*. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 05(Nomor 01), 25-34.
- Sterling, F., & Christina, S. (2021, September). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 1(3), 207-220. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Mariani, D. (2019, September-Desember). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 259-283.
- Veronica, E., & Kurnia. (2021, Februari). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Perusahaan, dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *e-Proceeding of Management*, 8(1), 86-93.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018, April). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 2(1).
- Wardani, D. K., Dewanti, W. I., & Permatasari, N. I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap *Tax avoidance*. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18-25.
- Wardani, P. K., & Kurnia. (2018, November). Pengaruh pajak, Leverage, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal*

- Ilmu dan Riset Akuntansi, 7(11).
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019, Juli — Des). Pengaruh *Transfer pricing* dan Sales Growth Terhadap Tax avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 01-10. Retrieved from <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Windiyasari, N. K., Harimurti, F., & Suharno. (2019, Maret). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 82 – 92.
- Wulandari, R., Anisa, D. N., Irawati, W., & Mubarok, A. (2021). Transfer Pricing: Pajak, Mekanisme Bonus, Kontrak Hutang, Nilai Tukar dan Multinasionalitas. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(3), 325-341. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>